

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Karya seni diciptakan karena kebutuhan akan keindahan yang menjurus pada kepuasan dan kebahagiaan baik bagi diri sendiri maupun orang lain yang menikmatinya. Dalam proses berkarya seni, biasanya seorang kriyawan banyak mendapat pengaruh dari luar. Dalam pengungkapan obyek ke dalam karya seni rupa antara kriyawan satu dengan yang lain akan berbeda sesuai dengan pengalaman, emosi dan cita rasa seni yang cocok dengan perasaannya. Dari sekian banyak obyek yang sering dipilih oleh kriyawan adalah obyek manusia, karena manusia itu sendiri merupakan obyek yang sangat menarik, selain itu adalah makhluk yang sarat dengan permasalahan.

Berkaitan dengan pembuatan tugas akhir ini, bentuk tari Bali Klasik sebagai obyek sasaran penciptaan karya kriya seni. Penyajian karya yang ada berupa hiasan dinding dengan kayu jati sebagai bahan baku dan finishing menggunakan warna bertujuan mempertegas volume, baik itu pada obyek maupun backgroundnya sebagai usaha untuk memperoleh karya yang sempurna.

Karya-karya yang diciptakan ditampilkan dengan menggunakan pigura untuk menambahkan keindahan dan kekuatan agar tahan terhadap goncangan-goncangan yang mungkin terjadi, serta sebagai pengikat antara ruang dan obyek.

DAFTAR PUSTAKA



- Agus Sachari, Paradigma Disain Indonesia, Hasil Kerjasama Inddes Kelompok Study Jurusan Disain ITB, Bandung, 1984.
- Hesslyn Brant, Impact Postcard, #1-120.
- Cudamani, Bagaimana Ummat Hindu Terhadap Ida Sanghyang Widhi ('Tuhan Yang Maha Esa '), Yayasan Wisma Karma, Jakarta, 1987.
- Dick Hartoko, Manusia dan Seni, Kanisius, Yogyakarta, 1986.
- Dullah, Lukisan-lukisan Koleksi Ir. DR. Soekarno, Published by people's fine arts, Replubic of China, 1959.
- Gustami SP, Seni Kriya Indonesia Dilema Pembinaan dan Pengembangannya, Pidato ilmiah pada Dies Natalis Ketujuh, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 1991.
- Herbert Read, The Meaning of Art, Penguin Book 1959, diterjemahkan oleh Soedarso SP, Sekolah Tinggi Seni Rupa, Indonesia "ASRI", Yogyakarta, 1976.
- I Wayan Dibia, Perkembangan Seni Tari di Bali, Proyek Sasana Budaya Bali, Denpasar, 1977/1978.
- _____, Sinopsis Tari Bali, Sanggar Tari Bali Waturenggong, Denpasar, 1979.
- Martin John, The Modern Dance, Dance Horizon, Inc, New York, 1969.
- Nyoman Djayus, Teori Tari Bali, CV. Sumber Mas Bali, 1980.
- Pringgodigdo A.G., Ensiklopedi Umum, Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 1977.
- Robby Kusumaharto, "Produk Kriya sebagai Komoditi Perdagangan - an", Makalah, Seminar Kriya di Ambarukmo Palace Hotel, Yogyakarta, 1990.
- Soedarsono, Djawa dan Bali, Gadjah mada University Press, Yogyakarta, 1972.
- _____, Tari-tarian Indonesia I, Proses Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.
- Sudarmadji, "Dasar-dasar Kritik Seni Rupa", Diklat, STSRI, "ASRI", Yogyakarta, 1979.

W.J.S.¹ Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1982.

Vider Stive, Impact Poscard, Published by periplus Editions (HK).

